BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, maka didapatkan gambaran mengenai *Ethnic Identity* yang dihayati oleh Mahasiswa Fakultas 'X' Keturunan Tionghoa Univeristas 'Y' di Kota Bandung, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. 50% Mahasiswa Fakultas "X" Keturunan Tionghoa Universitas "Y" di Kota Bandung menghayati *Unexamined Ethnic Identity*, dimana 38.6% berada pada tahap *Diffusion* dan 11.4% berada pada tahap *Foreclosure. Diffusion* berarti eksplorasi serta komitmen terhadap etnis Tionghoa rendah. Hal ini diperngaruhi oleh Internalisasi orang tua dan lingkungan yang rendah, kontak budaya yang terjadi adalah kontak budaya pertama, ketiga dan keempat, serta jenjang pendidikan yang masih rendah. *Foreclosure* berarti eksplorasi rendah namun diikuti oleh komitmen yang tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh Internalisasi orang tua yang tinggi namun internalisasi lingkungan rendah, kontak budaya yang terjadi adalah kontak budaya kedua yaitu dimana dimana mereka tetap memelihara budaya Tionghoa dan berinteraksi dengan budaya mayoritas serta yang diikuti oleh jenjang pendidikan yang masih rendah.
2. 35.7% dari Mahasiswa Fakultas "X" Keturunan Tionghoa Universitas "Y" di Kota Bandung menghayati *Achieved Ethnic Identity* artinya mahasiswa tersebut memiliki eksplorasi serta komitmen yang tinggi terhadap etnis

Tionghoanya. Hal ini juga dipengaruhi oleh internalisasi orang tua dan lingkungan yang tinggi, namun jenjang pendidikannya masih rendah. Kontak budaya yang dilakukan oleh mereka adalah kontak budaya kedua yaitu dimana mereka tetap memelihara budaya Tionghoa dan berinteraksi dengan budaya mayoritas.

3. 14.3% Mahasiswa Fakultas "X" Keturunan Tionghoa Universitas "Y" di Kota Bandung menghayati *Search Ethnic Identity* yang artinya mereka memiliki eksplorasi tinggi namun komitmen rendah terhadap etnis Tionghoanya. Hal ini dapat dilihat dari Internalisasi orang tua dan lingkungan yang rendah. Kontak budaya yang dilakukan oleh mereka adalah kontak budaya pertama yaitu tidak memelihara budaya Tionghoa, namun lebih mengidentifikasikan diri mereka ke budaya mayoritas.

5.2 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini masih memerlukan perbaikan dan pengembangan, sehingga untuk peneliti lain yang tertarik pada bidang bahasan yang sama dapat mempertimbangkan dalam mengembangkan penelitian ini, yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai pembahasan yang lebih mendalam lagi.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sampel sebaiknya diperhatikan data tentang orang tua subjek, apakah hanya salah satu atau dua-duanya merupakan etnis Tionghoa.

3. Kaitan antara usia dengan *Ethnic Identity* sebaiknya dapat lebih dijelaskan pada penelitian selanjutnya.